

Hubungan Media Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Al Hidayah Medan Tembung

Dinda Zulaikha¹, Arlina²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

dindazulaikha839@gmail.com¹, arlina@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

Learning media are an essential strategy in modern education due to their role in enhancing student engagement and learning motivation, including in Islamic Religious Education (IRE). Numerous studies indicate that the use of audiovisual and interactive media can increase students' learning motivation. However, in practice, IRE instruction in several junior high schools is still dominated by printed materials and lecture-based methods, which contributes to low student motivation. This condition was also found at SMP Al Hidayah Medan Tembung and is influenced by limited facilities and inadequate technological skills among some teachers. This study aims to examine the relationship between teachers' use of learning media and students' learning motivation in IRE for eighth-grade students at SMP Al Hidayah Medan Tembung. The research employed a quantitative approach with a correlational design. Data were collected using Likert-scale questionnaires measuring learning media as the independent variable and students' learning motivation as the dependent variable. The research instruments were tested for validity and reliability, while data analysis was conducted using SPSS through Pearson correlation and simple linear regression tests. The results indicate a positive and significant relationship between teachers' use of learning media and students' motivation in IRE learning. The more varied and effective the learning media used, the higher the students' learning motivation. These findings emphasize the importance of learning media as a supporting factor in enhancing students' motivation in Islamic Religious Education at the junior high school level.

Keywords : Learning Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Students.

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan strategi penting dalam pendidikan modern karena perannya dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, pada praktiknya, pembelajaran PAI di beberapa sekolah menengah pertama masih didominasi oleh media cetak dan metode ceramah, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Kondisi ini juga ditemukan di SMP Al Hidayah Medan Tembung, yang dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas serta kemampuan teknologi sebagian guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VIII SMP Al Hidayah Medan Tembung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang mengukur variabel media pembelajaran sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui uji korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa PAI. Semakin baik dan variatif media pembelajaran yang digunakan, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Temuan

ini menegaskan pentingnya media pembelajaran sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di tingkat SMP.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pembelajaran PAI, Siswa.

PENDAHULUAN

Guru merupakan aktor utama yang berperan dalam mengendalikan dan mengarahkan proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan mampu menjalankan tugasnya secara optimal dengan memanfaatkan berbagai strategi dan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Nurlia et al., 2026). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Fadli, 2024).

Penguasaan kompetensi pedagogik oleh guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Kompetensi ini berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, termasuk dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi ajar (Purnomo et al., 2025). Media pembelajaran yang digunakan secara efektif dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku religius siswa (Anitawati, 2024).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi memegang peranan penting dalam mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar serta berupaya mencapai hasil belajar yang optimal (Wijaya et al., 2023). Semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sering dijadikan indikator oleh guru dalam menilai tingkat motivasi belajar siswa. Motivasi belajar, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa (Sitorus, 2023).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Media yang menarik, variatif, dan relevan dengan materi pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Fachriyah et al., 2024). Dengan adanya media pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran dipandang penting sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran PAI (Herianto & Arifin, 2024).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan perhatian peneliti terhadap kondisi motivasi belajar siswa yang masih beragam, di mana sebagian siswa menunjukkan

motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PAI. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru yang belum dimanfaatkan secara optimal (Sujarwo & Hartati, 2022). Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penggunaan media pembelajaran terbukti memiliki hubungan positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Semakin baik penggunaan media pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran (Zuliyani & Marlina, 2023).

Perlunya dilakukan penelitian ini didasari oleh pentingnya motivasi belajar dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PAI. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Al Hidayah Medan Tembung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengolahan data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu media pembelajaran guru sebagai variabel independen dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan antara penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan motivasi belajar siswa tanpa memberikan perlakuan tertentu. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk memperoleh hasil yang objektif dan akurat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al Hidayah Medan Tembung, sedangkan penarikan sampel dilakukan dengan teknik sampling yang secara teoritis mewakili populasi. Sumber data penelitian berasal dari siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator variabel media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Sebelum digunakan pada sampel penelitian, angket terlebih dahulu diuji coba kepada siswa di kelas lain untuk mengetahui kelayakan instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan dengan uji validitas variabel menggunakan rumus korelasi *Product Moment* melalui SPSS. Angket uji coba berjumlah 24 butir pernyataan dan seluruh butir dinyatakan valid. Hasil uji coba angket dan analisis validitas instrumen disajikan pada Bab IV sebagai bagian dari temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

1. Uji Coba Angket terhadap Siswa di Luar Sampel

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data pada kelas sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kepada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas butir angket yang digunakan untuk mengukur variabel media pembelajaran guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Uji coba angket dilakukan kepada 24 siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII B. Angket terdiri dari 20 butir pernyataan, dengan rincian 10 butir untuk variabel media pembelajaran guru dan 10 butir untuk variabel motivasi belajar siswa. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Data hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui validitas setiap butir pernyataan.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian (Riyanto dan Hatmawan, 2020: 63). Penelitian ini menggunakan pengujian validitas yaitu dengan metode product momen padakuesioner yang digunakan adalah validitas butir. Responden dalam pengujian instrument ini yaitu berjumlah 29 siswa dari siswa SMP Al Hidayah Medan. Pengujian kevalidan suatu instrument (kuesioner) dilakukan dengan cara jika r_{tabel} merupakan Jumlah sampel responden (n) dikurangi 2 yaitu $29-2 = 27$ Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga diketahui r_{tabel} untuk sampel sebanyak 27 adalah 0,381.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa hampir seluruh item pertanyaan valid, kecuali terkait penggunaan media (speaker) sehingga dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Nilai r_{hitung} speaker ini sedikit dibawah r_{tabel} , yaitu 0,341. Perhitungan ini menggunakan program SPSS. Hasil uji validitas terhadap variabel media pembelajaran dan motivasi belajar yang berjumlah 34 pernyataan, maka dapat diketahui bahwa pada 34 pernyataan tersebut 33 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan dikatakan tidak valid karena $r_{\text{hitung}} >$ harus lebih besar dari r_{tabel} .

Rumus Uji Validitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas angket adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Skor item
- Y = Skor total
- N = Jumlah responden

Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Angket Media Pembelajaran Guru (X)

o	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	0,612	0,361	Valid
	0,587	0,361	Valid
	0,645	0,361	Valid
	0,701	0,361	Valid
	0,566	0,361	Valid
	0,634	0,361	Valid
	0,592	0,361	Valid
	0,678	0,361	Valid
	0,549	0,361	Valid
0	0,721	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pernyataan variabel media pembelajaran guru memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa (Y)

o	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	0,631	0,361	Valid
	0,689	0,361	Valid
	0,573	0,361	Valid
	0,712	0,361	Valid
	0,655	0,361	Valid
	0,602	0,361	Valid
	0,684	0,361	Valid
	0,598	0,361	Valid
	0,642	0,361	Valid
0	0,734	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir angket motivasi belajar siswa dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian, jumlah angket yang dinyatakan valid adalah 20 butir, dan seluruh instrumen dapat digunakan pada penelitian utama.

3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat

dipercaya (diandalkan) sebagai alat pengumpul data serta mampumengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Durianto et.al, 2004: 73). Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagaialat pengumpul data karena instrumenttersebut sudah tepat dan baik. Reliabilitas menunjukan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur suatugejala yang sama. Berikut hasil uji reliabilitas angket media pembelajaran guru yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Media Pembelajaran Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	0,842
N of Items	10

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal reliabilitas yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket media pembelajaran guru memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	0,879
N of Items	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 menunjukkan bahwa instrumen angket motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat reliabel, karena nilainya jauh di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam angket memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap kedua variabel, yaitu media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

B. Hasil Penelitian pada Kelas Sampel

1. Deskripsi Kelas Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Hidayah Medan Tembung, dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 60 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh kelas VIII dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang telah diuji validitasnya kepada seluruh siswa kelas VIII setelah proses pembelajaran PAI berlangsung dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2. Hasil Angket Media Pembelajaran Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data angket media pembelajaran guru, diperoleh skor rata-rata yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru PAI berada pada kategori baik. Media yang sering digunakan meliputi media visual, audiovisual, dan media berbasis digital yang mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran membantu mereka memahami materi PAI dengan lebih mudah dan membuat suasana belajar menjadi lebih menarik.

3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Al Hidayah Medan Tembung berada pada kategori tinggi. Siswa menunjukkan semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI, aktif bertanya, dan memiliki keinginan untuk memahami materi dengan baik. Motivasi belajar yang tinggi ini diduga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa.

C. Hasil Uji Korelasi antara Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa, digunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,68$, sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 60$ adalah 0,254. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

D. Uji Coba Pembeding di kelas VIII B

Sebagai penguat hasil penelitian, angket yang sama juga diuji cobakan di kelas VIII B. Hasil uji coba menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu penggunaan media pembelajaran yang baik diikuti oleh tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa bersifat konsisten dan tidak hanya terjadi pada satu kelas saja.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa sejalan dengan teori konstruktivistik dalam pembelajaran. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan belajar, termasuk media pembelajaran (Amrina et al., 2021). Media pembelajaran berperan sebagai stimulus yang mampu merangsang perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi (Faisal & Mitra, 2025). Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan

belajar, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik (Sartika, 2020).

Secara psikologis, motivasi belajar merupakan dorongan internal yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Motivasi belajar akan tumbuh apabila siswa merasa tertarik dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Nur Fadhilah, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media visual, audiovisual, dan media digital yang digunakan guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton (Astri & Tamba, 2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan animasi dapat meningkatkan keterlibatan emosional serta antusiasme siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Fauzan et al., 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, media pembelajaran memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual dan mudah dipahami. Keberhasilan pendidikan Islam ditentukan oleh keterpaduan antara tujuan, metode, media, dan lingkungan belajar (Rahmatika et al., 2023). Media pembelajaran membantu menjelaskan konsep-konsep PAI yang bersifat abstrak, seperti nilai akhlak, keimanan, dan praktik ibadah, sehingga lebih konkret bagi peserta didik. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus motivasi belajar siswa (Sarbanun & Setyaningsih, 2022).

Pembahasan ini diawali dari hasil uji coba instrumen angket yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Uji coba angket kepada siswa di luar sampel dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan benar-benar mampu mengukur variabel media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa (Rahayu & Aprison, 2023). Proses ini penting karena kualitas data penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan. Dengan adanya uji coba awal, peneliti dapat meminimalisasi kesalahan pengukuran yang mungkin terjadi apabila instrumen langsung digunakan pada kelas sampel tanpa pengujian terlebih dahulu (Fachriyah et al., 2024).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa hampir seluruh butir pernyataan dalam angket dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam angket telah mampu merepresentasikan konsep media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa secara tepat. Validitas butir yang tinggi mencerminkan adanya kesesuaian antara konstruk teoritis dengan indikator yang digunakan dalam angket. Temuan ini memperkuat pandangan Riyanto dan Hatmawan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara akurat.

Ditemukannya satu butir pernyataan yang tidak valid terkait penggunaan media speaker menunjukkan bahwa tidak semua bentuk media pembelajaran memiliki kontribusi yang sama dalam persepsi siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh intensitas penggunaan speaker yang rendah atau kurang relevan dalam

pembelajaran PAI di SMP Al Hidayah Medan Tembung. Keputusan untuk mengeluarkan butir tersebut merupakan langkah metodologis yang tepat agar instrumen yang digunakan benar-benar terdiri dari item-item yang berkualitas dan representatif.

Hasil uji validitas pada variabel media pembelajaran guru menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Ini berarti media pembelajaran yang diukur dalam penelitian ini telah mencakup aspek-aspek penting sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad dan Sanjaya, yaitu media sebagai sarana penyampai pesan yang mampu merangsang perhatian dan pemahaman siswa. Dengan demikian, instrumen media pembelajaran guru layak digunakan untuk mengukur praktik penggunaan media dalam pembelajaran PAI.

Demikian pula pada variabel motivasi belajar siswa, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator motivasi belajar yang digunakan, seperti ketekunan, minat, dan keuletan siswa, telah sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman. Validitas yang tinggi pada instrumen ini menandakan bahwa angket mampu menangkap kondisi motivasi belajar siswa secara komprehensif dan objektif.

Selain validitas, reliabilitas instrumen juga menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Nilai Cronbach's Alpha pada variabel media pembelajaran guru sebesar 0,842 mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Artinya, setiap butir pernyataan saling mendukung dalam mengukur konstruk media pembelajaran guru. Hasil ini menunjukkan bahwa jawaban siswa cenderung stabil dan konsisten, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

Instrumen motivasi belajar siswa juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879. Tingginya nilai reliabilitas ini menandakan bahwa angket motivasi belajar mampu mengukur kondisi motivasi siswa secara konsisten. Dengan demikian, hasil pengukuran motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, penelitian dilanjutkan pada kelas sampel yang melibatkan seluruh siswa kelas VIII SMP Al Hidayah Medan Tembung. Penggunaan teknik total sampling merupakan langkah yang tepat mengingat jumlah populasi yang relatif kecil. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi penggunaan media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa tanpa adanya bias pemilihan sampel.

Hasil angket media pembelajaran guru menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa guru PAI telah berupaya memanfaatkan berbagai jenis media, baik visual, audiovisual, maupun media berbasis digital. Penggunaan media yang bervariasi ini sejalan dengan prinsip perbedaan individu, di mana setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga media pembelajaran dapat menjembatani perbedaan tersebut (Teatantia & Nurhadi, 2020). Hasil angket motivasi belajar siswa

menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran PAI, aktif bertanya, serta memiliki keinginan untuk memahami materi dengan baik. Tingginya motivasi belajar ini dapat dikaitkan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan, sehingga proses pembelajaran tidak terasa monoton dan membosankan (Trisanti et al., 2021).

Hubungan antara media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa diperkuat oleh hasil uji korelasi Product Moment Pearson. Nilai rhitung sebesar 0,68 yang lebih besar dari rtabel menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Artinya, semakin baik penggunaan media pembelajaran oleh guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Saputra, 2021). Media pembelajaran yang menarik mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan perhatian, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Monika et al., 2023). Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran bukan sekadar alat bantu, tetapi juga strategi pedagogis yang berpengaruh terhadap aspek psikologis siswa (Nabila Luqiana & Al-Rasyid, 2021).

Hasil uji coba pembandingan di kelas VIII B menunjukkan kecenderungan yang sama dengan kelas sampel utama. Konsistensi hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar bersifat stabil dan tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dalam konteks sekolah tersebut. Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan media pembelajaran juga memiliki nilai strategis dalam menjelaskan konsep-konsep keislaman yang bersifat abstrak. Melalui video, animasi, dan simulasi, materi PAI dapat disajikan secara lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini mendukung konsep pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses belajar.

Implementasi media pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan keterampilan guru, kesesuaian konten dengan nilai-nilai Islam, serta keterbatasan biaya. Tantangan-tantangan ini perlu mendapat perhatian serius agar pemanfaatan media pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Rahmi & Samsudi, 2020). Dengan dukungan pelatihan guru dan kebijakan sekolah yang tepat, media pembelajaran diharapkan dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran PAI secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan untuk mengukur variabel media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, kecuali satu item yang tidak memenuhi syarat, serta memiliki nilai reliabilitas yang

tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data yang akurat dan konsisten.

Hasil penelitian pada kelas VIII SMP Al Hidayah Medan Tembung menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori baik. Guru telah memanfaatkan media visual, audiovisual, dan media berbasis digital dalam proses pembelajaran, sehingga mampu membantu siswa memahami materi PAI serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif.

Motivasi belajar siswa berdasarkan hasil angket berada pada kategori tinggi. Siswa menunjukkan antusiasme, keaktifan, serta minat yang baik dalam mengikuti pembelajaran PAI. Tingginya motivasi belajar ini berkaitan erat dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hasil uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas penggunaan media pembelajaran oleh guru berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

SARAN

Guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan variasi penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran, serta disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan sarana pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, guna mendukung efektivitas pembelajaran PAI.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, A., Mudinillah, A., & Sari, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Mixpad Mts Kelas Viii Kota Baru. *Akademika*, 10(02), 417–424. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1616>
- Anitawati, S. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Guru PAI di SD Negeri 054936 Wonorejo*. 2(2), 512–516.
- Astri, R. V., & Tamba, R. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Plotagon pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 010056 Sei Renggas T. A 2023 / 2024*. 7, 22349–22356.

- Fachriyah, R., Dewi, M. S., Islam, P. A., Islam, F. A., & Malang, U. I. (2024). *Hubungan intensitas pemberian reward dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 2 bangil*. 9.
- Fadli, A. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Dewantara Surabaya*. 03(01), 8–16.
- Faisal, M., & Mitra, F. (2025). *Media Teknologi sebagai Sarana Dakwah Digital : Analisis Sistematis Penggunaan Presentasi Digital dan Internet Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Jln . Pasir Kandang No . 4 Koto Tengah , Kota Padang , 25172*. 4(Februari), 115–125.
- Fauzan, Z. R., Tohirin, M., & Baihaqi, A. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur*. 1(1), 46–60.
- Herianto, M., & Arifin, S. (2024). *Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs NW Bagik Nyala*. 10(4), 1547–1558.
- Monika, N., Verendsyah, M., Perikaes, Y., Apriyanti, I., & Alesandro, P. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK*. 05(04), 15178–15184.
- Nabila Luqiana, J., & Al-Rasyid, H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress Untuk Siswa Kelas IX*. *Journal Education*, 4(4), 474–483.
- Nur Fadhillah, F. (2022). *Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy*. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1), 51–62.
- Nurlia, R. D., Setyaningsih, R., & Kurniawan, A. (2026). *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sdn 1 Cisewu Kabupaten Tahun Pelajaran 2025 / 2026*. 04(09), 100–109.
- Purnomo, D., Marta, M. A., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). *Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. 3(April).
- Rahayu, R., & Aprison, W. (2023). *Pengaruh Penggunaan Strategi Critical Incident Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTsN 5 SOLOK SELATAN guru saat mengajar untuk memaksimalkan pembelajaran siswa dalam buku Darmansyah . pembelajaran dan memaksimalkan hasil (Darmasyah , 2010) Tanpa strategi yang jelas , proses*. 1(4).
- Rahmatika, D., Yeni, D. F., Mahaputra, U., & Yamin, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 11(2), 116–121.
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan karakteristik Gaya Belajar*. 4(2), 355–363.
- Saputra, H. (2021). *Analisis Kualitas Instagram @ Kursus _ Arab_Alazhar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online*. 20(1), 31–51.

<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.3107>

- Sarbanun, A., & Setyaningsih, R. (2022). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1*.
- Sartika, F. (2020). *Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah*. 20(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598.115-128>
- Sitorus, S. (2023). *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Buntu Pane*. 1(1), 35–41.
- Sujarwo, A., & Hartati, S. (2022). *Hubungan Penggunaan Media Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Tmi Roudlatul Qu R ' An Metro*. 01(03), 788–797.
- Teatantia, & Nurhadi. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portable Engklek Arabic Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 23–38. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.02>
- Trisanti, L. B., Akbar, S., & Rahayu, A. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Game Edukasi Berbasis Construct terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*. 10, 129–140.
- Wijaya, M., Sabila, R., & Rismawati, Y. (2023). *Pembelajaran Bahasa Arab berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah*. 9(2), 817–825. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5080>
- Zuliyani, L. D., & Marlina, Y. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 71 Jakarta*. 9(3), 1799–1812.